Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN: 2745-5955, p-ISSN: 2809-0543, Vol. 6, No.8, 2025
website: http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla
Accredited Sinta 5 based on SK. No. 177/E/KPT/2024

Pengarauh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Asset (BPKPA) Kabupaten Bener Meriah

Ikelmi Rejeki[11], Jamaluddin[2] , Umar Iskandar[3]
[1, 2, 3] Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh
Email : [1,] ikelmirejeki043@gmail.com, [2,]jamaluddin.akt@gmail.com, [1,] umariskandar65@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: jamaluddin.akt@gmail.com

Abstract, *The problem of budget absorption capacity every year is a routine problem for local governments in every budget period. According to the data collected, regional tax revenues and regional levies in Bener Meriah Regency as part of the source of Original Regional Income revenue have decreased. This decrease was caused by the failure to achieve regional tax and regional levy budget targets. The aim of this research is to analyze and prove how much influence regional taxes and regional levies have on the original regional income of Bener Meriah Regency for 2019-2023. The population in this study is all tax collection receipts in the bookkeeping and balancing fund division of Bener Meriah Regency. This research uses quantitative data. Data can be accessed via the official BPKPA website for Bener Meriah Regency. The sample used is the Bener Meriah Regency Realization Report for the 2019-2023 fiscal year. The data analysis used is panel data regression analysis and the tests used are the T test, F test and coefficient of determination. The research results show that regional taxes have an effect on PAD. Meanwhile, regional levies have no effect on PAD. Meanwhile, simultaneously, the stimulus components measured by regional tax and regional levy variables have an effect on PAD.*
Keywords: Regional Taxes; Regional Levies; Regional Original Income

Abstrak, Permasalahan daya serap anggaran setiap tahunnya menjadi masalah rutin pemerintah daerah dalam setiap periode anggaran. Menurut data yang dikumpulkan, penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Bener Meriah sebagai bagian dari sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh ketidaktercapaian target anggaran pajak daerah dan retribusi daerah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan membuktikan seberapa besar pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bener Meriah tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan pemungutan pajak yang terdapat di suku bidang pembukuan dan dana perimbangan Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data dapat diakses melalui situs web resmi BPKPA Kabupaten Bener Meriah. Sampel yang digunakan adalah Laporan Realisasi Kabupaten Bener Meriah tahun anggaran 2019-2023. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel dan uji yang di gunakan adalah uji T, uji F, dan koefisien determinasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD.
Kata Kunci:Pajak Daerah; Retribusi Daerah; PAD

Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelengaraan pemerintahan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. sejalan dengan hal tersebut sebagai Negara kepulauan yang terbagi atas berapa provinsi, dalam penyelenggaraan pemerintahannya,Indonesia dibagi atas daerah-daerah dan setiap daerah memiliki pemerintahan,hak,dan kewajiban sendiri. Segabaimana yang dijelaskan dalam undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah (siti mardiani 2022)

Dalam pelaksanaan otonomi di suatu daerah, maka darah tersebut diberikan kewenangan untuk mengelola keuangannya sendiri, termasuk dalam menggali potensi pendapatan daerahnya. Hal ini yang pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan perwujudan dari penggalian sumber daya atau potensi yang dimiliki

This is an open-access article under the CC-BY-SA License. License. Copyright2025@author (s)

oleh suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (Mardiasmo, 2002) dalam (Puja rizqy ramadhan 2019)

Peningkatan pendapatan asli daerah sangat menentukan dalam penyelenggaraan otonomi daerah karena semakin tinggi pendapatan asli daerah disuatu daerah maka daerah tersebut akan menjadi madiri dan mengurangi ketergantungan kepada pusat sehingga daerah mempunyai kemampuan untuk berotonomi. Jadi pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal besar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Penerimaan pendapatan asli daerah untuk masing- masing berbeda dengan yang lainya rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikasi nyata di mana masih besarnya ketergantungan daerah kepada pusat terhadap pembiayaan pembangunan baik langsung maupun tidak langsung.(Muhammad iqbal 2023)

Di samping rendahnya potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di daerah juga disebabkan kurang intensifnya pemungutan pajak daerah dan retribusi di daerah. Kriteria yang biasa digunakan untuk mengetahui kemampuan daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri adalah dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berupa pajak daerah dan retribusi daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah, untuk pemerataan pembangunan daerah, meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat.(Muhammad iqbal 2023) .

Metodologi

Desain penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini yaitu metode Kuantitatif. Penelitian kuntitatif adalah jenis penelitian adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantitatif (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel, (Jaya, 2020). Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatory survey, yang bertujuan untuk menguji teori atau temuan penelitian sebelumnya dan menghasilkan temuan yang memperkuat atau menentang teori atau temuan sebelumnya. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang telah diproses dan dipublikasikan dari laporan anggaran dan realisasi pemerintahan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan disebut data sekunder. Ini dapat diakses melalui situs web resmi Kabupaten Bener Meriah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Data ini akan diproses sesuai dengan kebutuhan variabel dan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan pemungutan pajak yang terdapat di suku bidang pembukuan dan dana perimbangan Kabupaten Bener Meriah. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Realisasi Kabupaten Bener Meriah tahun anggaran 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang dihubungkan, yaitu variabel bebas (indepedent) dan variabel terikat (dependent). Maka dari itu digunakan statistika parametrik dengan menggunakan berdasarkan sifatnya yaitu kuantitatif. Statistika parametrik terdapat dua hubungan yaitu hubungan timbal balik dan hubungan kausal. Hubungan timbal balik dianalisis menggunakan analisis korelasi dan hubungan kausal dianalisis dengan analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Model persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Y= a+b1X1+b2X2+e

Y : Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli daerah (PAD)
a : Konstanta
b1 : Koefisien regresi Pajak Daerah
X1 : Pajak Daerah
b2 : Koefisien regresi Retribusi Daerah
X2 : Retribusi Daerah
e : Error

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		6
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,56434632
Most Extreme Differences	Absolute	0,235
	Positive	0,235
	Negative	-0,123
Test Statistic		0,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 25, data dioleh 2024

Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,244. Nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatasmenunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	352331,110	602171,120		0,421	0,796		
	PD	1,256	0,322	1,000	6,410	0,006	0,721	1,651
	RD	1,262	2,421	0,032	0,235	0,236	0,721	1,651
a. Dependent Variable: PAD								

Sumber: Output SPSS 25, data dioleh 2024

Berdasarkan tabel diatas penggunaan model persamaan analisis regresi linier bergandapada penelitian ini sebagai berikut:

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + e

Y = 352331,110+ 1,256 X1 + 1,262 X2 + e

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut berganda maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstan
   Nilai konstanta (a) sebesar 352331,110menunjukkan bahwa jika variabel tersebut bernilai bebas pajak daerah dan retribusi daerah diasumsikan nilainya sama dengan nol, maka variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah sama dengan 352331,110, dengan kata lain bila variabel independennya adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Maka pola kewilayahan dan kedaerahan tidak ada atau berada dalam keadaan tetap. Jumlah pendapatan asli daerah Kabupaten Bener Meriah sebesar 352331,110. Diasumsikan bahwa faktor-faktor lain dianggap konstan atau nol.

2) Koefisien regresi variabel Pajak Daerah
   Nilai koefisien regresi variabel pajak daerah bernilai positif sebesar 1,256 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pajak daerah maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat sebesar 1,256 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien pajak daerah bertanda positif menunjukkan bahwa pajak daerah mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan awal daerah.

3) Koefisien regresi variabel Retribusi daerah
   Nilai koefisien regresi variabel pajak daerah bernilai positif sebesar 1,262 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan retribusi daerah maka pendapatan asli daerah juga akan mengalami kenaikan sebesar 1,262 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien retribusi daerah mempunyai tanda positif yang menunjukkan bahwa retribusi daerah mempunyai hubungan

positif terhadap pendapatan asli daerah.

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Model Summary

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926[a]	0,912	0,892	133451,613	1,678
a. Predictors: (Constant), RD, PD					
b. Dependent Variable: PAD					

Sumber: Output SPSS 25, data dioleh 2024

Dari tabel diatas diperoleh angka R-squared sebesar 0,912. atau 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 91,2% variabel independen memberikan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan sisanyadipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil uji persial pajak daerah variabel independen diperoleh t hitung adalah 6,320, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai pada t tabel (6,320 > 3,182), Oleh karena itu dapatdisimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian untuk nilai signifikansi sebesar 0,008 (dibulatkan menjadi 0,01) yang kurang dari 0,05 (0,01 < 0,05) maka dapat dikatakan terdapat pengarauh signifikasi. Dapatdiartikan bahwa pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Diketahui bahwa pajak daerah merupakan sumber pendapatan asli daerah, memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan anggaran, mendorong pemerintah daerah untuk menggali potensi keuangan daerahnya. Sedangkan rata-rata efisiensi pajak daerah di Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 termasuk dalam kriteria efisiensi tinggi yang menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bener Meriah dapat meningkatkan pendapatan atas pemungutan pajak daerah dan setiap kenaikan atau penambahan penerimaan pajak daerah maka akan mempengaruhi capaian realisasi pendapatan asli daerah setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak pada perolehan pendapatan asli daerah setiap tahunnya. Meningkatnya penerimaan pajak daerah disebabkan oleh meningkatnya pajak daerah yang merupakan sumber penerimaan pajak daerah yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, parkir, mineral bukan logam. dan pajak batu, pajak air tanah, pajak sarang burung, PBB pedesaan dan perkotaan serta pajak jalan untuk pembebasan tanah dan hak mendirikan bangunan. secara parsial pajak daerah mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan daerah. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkkan bahwa:

a. Pajak daerah memberikan pengaruh positif atau signifikan terhadap PAD Kabupaten Bener Meriah.
b. Retribusi daerah mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Bener Meriah tahun 2019-2023.
c. dampak retribusi daerah terhadap pendapatandaerah disebabkan karena tidak mampu mencapai target anggaran retribusi daerah sehingga menyebabkan menurunnya realisasi pemungutan retribusi daerah.
d. Pajak daerah dan retribusi daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap PAD Kabupaten Bener Meriah.

Daftar Pustaka

Astuti, H. E., & Kartika, S. E. (2024). Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Pajak dan Retribusi Daerah: Studi Empiris di Jawa Tengah. *eCo-Fin*, *6*(2), 422-429.

Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

Iqbal, M., & Sunardika, W. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009–2015). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *9*(1), 10-35.

Mauri, A. P., Mattalatta, M., & Tamsah, H. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, *2*(1), 175-193.

Mintarsih, R. A., & Lampunu, R. I. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2013-2017). *Prima Ekonomika*, *11*(1), 1-19.

Rahmiyanti, S., & Prasetyo, D. (2020). Pengaruh Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Cilegon Tahun 2014-2018. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 24-41.

Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, *5*(1), 81-87.

Rizki, S. A., Nengsih, I., & Agustin, K. (2021). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(1), 68-82.

Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung :

Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 145-150.